

ABSTRAK SKRIPSI

Dalam operasi bisnis terdapat kebutuhan yang makin besar dalam penggunaan komputer. *Personal computers (PCs)* berfungsi sebagai *communication link* kepada sistem informasi perusahaan, sedangkan *spreadsheet software*, dan *graphics packages* membantu manajer dengan kemampuan analisa untuk menggunakan informasi tersebut. Bisa dikatakan bahwa revolusi komputer dalam beberapa dekade terakhir ini telah mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi yang merupakan penghalang teknis pada desain dan implementasi sistem.

Karya tulis ini menggambarkan aplikasi sistem akuntansi dengan basis data relasional, yang memungkinkan sekali *entry* data dapat dipakai untuk bermacam macam kebutuhan; antara lain yang dibahas dalam karya tulis ini adalah untuk penjadwalan otomatis, pencatatan sediaan, perhitungan harga pokok produksi untuk *job order*, pencatatan *sales order*. Selain berusaha menggambarkan pengintegrasian subsistem tersebut, juga akan dibahas mengenai manfaat dan kendala yang dialami dalam prakteknya.

Analisa permasalahan bermula dari studi menyeluruh atas sistem operasional manual (kebutuhan input-output dan hubungan antar departemen), review sistem manual, menyusun kebutuhan database, membuat model sistem, menyusun operasional *flowchart* sampai prosedur pelaksanaan dari sistem tersebut.

PT "X" merupakan sebuah badan usaha dengan skala menengah dan masih memakai sistem tradisional untuk pengolahan informasi yang berhubungan dengan produksi. Penggunaan komputer terbatas pada pemakaian untuk program *spread sheet*. Banyak informasi produksi yang berguna bagi kepentingan badan usaha tapi tidak mampu dihasilkan oleh PT."X" ini. Misalnya : informasi mengenai *variance* produksi baik bahan baku, tenaga kerja maupun overhead, informasi mengenai *manufacturing order* nomor berapa yang sekarang diproduksi dan kapan direncanakan akan selesai dan laporan lainnya.

Kebutuhan sistem informasi akuntansi untuk PT."X" meliputi pencatatan dari order penjualan, pemrosesan transaksi dari order penjualan sampai menjadi jadwal produksi, pengontrolan pada sistem produksi dan pengendalian terhadap sediaan. Semua itu dicatat dalam komputer melalui *database management system*. Akses pada *database* itu akan dikontrol melalui program komputer yang dilengkapi dengan pengendalian tertentu untuk meminimalisasi kesalahan, dan mode pemrosesan transaksinya dengan sistem batch.

Manfaat yang diperoleh dari diterapkannya sistem ini antara lain : tersedianya informasi yang lebih cepat, mengurangi kebosanan dan beban kerja, mengurangi kesalahan dan meningkatkan pengendalian atas aktivitas produksi. Sedangkan kendala yang ditemui dalam praktek antara lain: shock pada karyawan karena pergantian sistem.